

NASKAH SEMINAR TUGAS AKHIR
**ANALISA PERCEPATAN WAKTU PELAKSANAAN PROYEK KONSTRUKSI
DENGAN MENAMBAH JAM KERJA (LEMBUR)**

(Studi Kasus : Pekerjaan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Bangunan Sabo Dam

Merapi)¹

Vaya Rienka Gitri², Mandiyo Priyo³, Anita Widianti⁴

INTISARI

Waktu dan biaya sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dan kegagalan suatu proyek. Tolak ukur keberhasilan proyek biasanya dilihat dari waktu penyelesaian yang singkat dengan biaya yang minimal tanpa meninggalkan mutu hasil pekerjaan. Pengelolaan proyek secara sistematis diperlukan untuk memastikan waktu pelaksanaan proyek sesuai dengan kontrak atau bahkan lebih cepat sehingga biaya yang dikeluarkan bisa memberikan keuntungan. Dan juga menghindarkan dari adanya denda akibat keterlambatan penyelesaian proyek.

Tujuan dari penelitian ini adalah menghitung perubahan biaya dan waktu pelaksanaan proyek dengan variasi penambahan jam kerja dari 1 jam lembur sampai 4 jam lembur menggunakan program Microsoft Project 2010. Serta membandingkan hasil antara biaya denda dengan perubahan biaya sebelum dan sesudah penambahan jam kerja (lembur).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Biaya total minimum proyek diperoleh pada saat kondisi normal tanpa penambahan jam lembur sebesar Rp. 110.353.826.447 sedangkan untuk durasi minimum proyek diperoleh pada penambahan 4 jam kerja yaitu 209,46 hari dari durasi normal 217 hari dengan penambahan biaya sebesar Rp. 220,355,717.00 dari biaya total normal sebesar Rp. 110.353.826.447 menjadi sebesar Rp. 110.700.768.793. (2) Pilihan terbaik penambahan jam kerja adalah dengan melakukan penambahan 3 jam kerja, pada kondisi ini biaya yang harus dikeluarkan sebesar Rp.220,355,717.00 dengan keuntungan yang dihasilkan sebesar Rp.331,413,415.24.

Kata kunci : Microsoft Project 2010, Sumber Daya (Resources), Waktu dan Biaya

¹Disampaikan pada Seminar Tugas Akhir, 16 Mei 2016

²Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, UMY (20120110143)

³Dosen Pembimbing I

⁴Dosen Pembimbing II